

# **PENGADILAN TATA USAHA NEGARA SERANG**

# **LAPORAN KEUANGAN**

# **SEMESTER II**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 DESEMBER 2024**

JL. Syech Nawawi Al Bantani No. 3 Km. 5

KOTA SERANG – Propinsi Banten

Telp. 0254-214085

e-mail : [informasi@ptun-serang.go.id](mailto:informasi@ptun-serang.go.id)



**LAPORAN KEUANGAN  
PENGADILAN TATA USAHA NEGARA SERANG  
690202**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024  
BAGIAN ANGGARAN 005.05  
DIREKTORAT JENDERAL BADAN PERADILAN MILITER DAN TATA USAHA NEGARA  
MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

**Jl. Syech Nawawi Al Bantani No. 3 KM.5  
Telp. 0254-214085, SERANG - Banten 42126  
e-mail : informasi@ptun-serang.go.id**

# *KATA PENGANTAR*

# Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

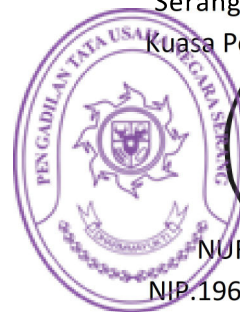
Pengadilan Tata Usaha Negara Serang adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, Peraturan Menteri Keuangan Nomor PER-222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232 /PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Instansi. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Serang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Serang, 24 Februari 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,  
Sekretaris,



NURHASANAH, SH

NIP.196703081987032001

# *DAFTAR ISI*

# Daftar Isi

|   |     |
|---|-----|
| Kata Pengantar.....   | i   |
| Daftar Isi.....   | ii  |
| Pernyataan Tanggung Jawab .....   | iii |
| Ringkasan .....   | 10  |
| I. Laporan Realisasi Anggaran .....                                       | 14  |
| II. Neraca .....  | 16  |
| III. Laporan Operasional .....  | 18  |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....                                       | 19  |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan .....                                    | 21  |
| A. Penjelasan Umum.....   | 21  |
| A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Tata Usaha Negara Serang..... | 21  |
| A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan.....                          | 21  |
| A.3. Basis Akuntansi .....  | 22  |
| A.4. Dasar Pengukuran .....   | 23  |
| A.5. Kebijakan Akuntansi.....   | 23  |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran .....                       | 30  |
| B.1. Pendapatan .....   | 31  |
| B.2. Belanja.....   | 31  |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....                                   | 34  |
| C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran .....                                   | 34  |
| C.2. Kas Lainnya dan Setara Kas .....                                     | 35  |
| C.3. Persediaan.....  | 35  |
| C.4. Tanah.....   | 36  |
| C.5. Peralatan dan Mesin .....  | 36  |
| C.6. Peralatan dan Mesin Belum Diregister .....                           | 37  |
| C.7. Gedung dan Bangunan.....   | 37  |
| C.8. Jalan, Irigasi dan Bangunan.....                                     | 37  |
| C.9. Aset Tetap Lainnya .....   | 38  |

|  |    |
|--|----|
| C.10. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....                                     | 38 |
| C.11. Aset Tak Berwujud .....  | 39 |
| C.12. Utang Kepada Pihak Ketiga .....  | 39 |
| C.13. Uang Muka dari KPPN .....  | 40 |
| C.14. Utang Yang Belum Ditagihkan.....   | 40 |
| C.15. Ekuitas .....  | 40 |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional .....                           | 40 |
| D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak.....                             | 40 |
| D.2. Beban Pegawai .....   | 41 |
| D.3. Beban Persediaan .....  | 42 |
| D.4. Beban Barang dan Jasa .....   | 42 |
| D.5. Beban Pemeliharaan .....  | 43 |
| D.6. Beban Perjalanan Dinas .....  | 43 |
| D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi .....                                     | 44 |
| D.8. Kegiatan Non Operasional .....  | 44 |
| E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....                      | 45 |
| E.1. Ekuitas Awal .....  | 45 |
| E.2. Surplus (defisit) LO .....  | 45 |
| E.3. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi .....                              | 45 |
| E.4. Transaksi Antar Entitas.....  | 45 |
| E.5. Ekuitas Akhir.....  | 46 |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya.....   | 46 |
| F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca .....                    | 46 |
| F.3. Pengungkapan Lain-lain .....  | 47 |
| Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap ..... | 50 |
| Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual .....                           | 52 |

# *PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB*



## Pengadilan Tata Usaha Negara Serang

JL. Syech Nawawi Al Bantani No.3 KM. 5. SERANG - Banten 42126

Telp. 0254-214085, e-mail : informasi@ptun-serang.go.id

### Pernyataan Tanggung Jawab

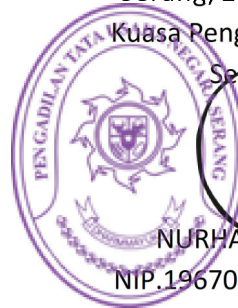
Laporan Keuangan Semester II Pengadilan Tata Usaha Negara Serang Tahun 2024 yang terdiri dari : Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Semester II Pengadilan Tata Usaha Negara Serang Tahun 2024 telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Serang, 24 Februari 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,

Sekretaris,



NURHASANAH, SH

NIP.196703081987032001

# *RINGKASAN*

# Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 sebagaimana telah diubah dengan 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232 /PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Instansi, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Semester II Pengadilan Tata Usaha Negara Serang Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2024 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 01 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp20.427.500 atau mencapai 49% dari estimasi total pendapatan di Tahun 2024 yaitu sebesar Rp40.944.000.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2024 adalah sebesar Rp49.654.000 atau mencapai 99% dari alokasi anggaran sebesar Rp49.910.000.

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp0, yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp0; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp 0; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp 0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp 0.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp0 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp0 dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp 0.

Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp0, sedangkan Jumlah Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp0.

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus(defisit) dari operasi, surplus(defisit) dari kegiatan non operasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus(defisit) -LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp20.427.500, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp68.349.151, sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp47.921.651). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus/(Defisit) sebesar Rp0 dan surplus/(defisit) sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit -LO sebesar (Rp47.921.651).

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebesar Rp 0. dikurangi surplus(defisit)-LO sebesar (Rp47.921.651), kemudian ditambah dengan Selisih Revaluasi Aset Tetap senilai Rp. 0 ditambah Koreksi Lain-Lain senilai Rp. 0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp47.921.651, sehingga Ekuitas Entitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai 0.

### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode per 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

# *I. LRA PERBANDINGAN*

# I. Laporan Realisasi Anggaran

**PENGADILAN TATA USAHA NEGARA SERANG**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
**DAN 31 DESEMBER 2023**  
*( dalam satuan Rupiah )*

| Uraian                                | Catatan    | TA 2024    |            |    | TA 2023    |
|---------------------------------------|------------|------------|------------|----|------------|
|                                       |            | Anggaran   | Realisasi  | %  | Realisasi  |
| <b>A. Pendapatan Negara dan Hibah</b> | <b>B.1</b> |            |            |    |            |
| 1. Penerimaan Negara Bukan Pajak      | B.1.1      | 40.944.000 | 20.427.500 | 49 | 28.282.000 |
| Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah    |            | 40.944.000 | 20.427.500 | 49 | 28.282.000 |
| <b>B. Belanja Negara</b>              | <b>B.2</b> |            |            |    |            |
| 1. Belanja Pegawai                    | B.2.1.     | 0          | 0          | 0  | 0          |
| 2. Belanja Barang                     | B.2.2.     | 49.910.000 | 49.654.000 | 99 | 42.657.000 |
| 3. Belanja Modal                      | B.2.3.     | 0          | 0          | 0  | 0          |
| Jumlah Belanja Negara                 |            | 49.910.000 | 49.654.000 | 99 | 42.657.000 |

\* Catatan atas Laporan Keuangan selengkapnya dapat dilihat pada Bagian V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

## *II. NERACA PERBANDINGAN*

## II. Neraca

PENGADILAN TATA USAHA NEGARA SERANG  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(dalam satuan Rupiah)

| URAIAN                         | Catatan | 31 Des 2024 | 31 Des 2023 |
|--------------------------------|---------|-------------|-------------|
| <b>ASET</b>                    |         |             |             |
| Aset Lancar                    | C.1     |             |             |
| <b>Kas dan Bank</b>            |         |             |             |
| Kas di Bendahara Pengeluaran   | C.1. 1. | 0           | 0           |
| Kas Lainnya dan Setara Kas     | C.1. 2. | 0           | 0           |
| Persediaan                     | C.1. 3. | 0           | 0           |
| Jumlah Aset Lancar             | C.1. 4. | 0           | 0           |
| Jumlah Aset                    |         | 0           | 0           |
| <b>KEWAJIBAN</b>               |         |             |             |
| Kewajiban Jangka Pendek        | C.5     |             |             |
| Utang kepada Pihak Ketiga      | C.5. 1. | 0           | 0           |
| Utang Yang Belum Ditagihkan    | C.5. 2. | 0           | 0           |
| Uang Muka dari KPPN            | C.5. 3. | 0           | 0           |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek |         | 0           | 0           |
| Jumlah Kewajiban               |         | 0           | 0           |
| <b>EKUITAS</b>                 |         |             |             |
| Ekuitas                        | C.6     | 0           | 0           |
| Jumlah Ekuitas                 | 0       | 0           | 0           |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas   | 0       | 0           | 0           |

*\*Selengkapnya dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Bagian V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.*

### *III. LAPORAN OPERASIONAL*

## III. Laporan Operasional

**PENGADILAN TATA USAHA NEGARA SERANG**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
*(dalam satuan Rupiah)*

| URAIAN   | Catatan | 31 Des 2024         | 31 Des 2023         |
|--|---------|---------------------|---------------------|
| <b>Kegiatan Operasional</b>                                    |         |                     |                     |
| <b>Pendapatan</b>  |         |                     |                     |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak                                  | D.1     | 20.427.500          | 28.282.000          |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                       |         | <b>20.427.500</b>   | <b>28.282.000</b>   |
| <b>Beban</b>   |         |                     |                     |
| Beban Pegawai  | D. 2    | 0                   | 0                   |
| Beban Persediaan   | D. 3    | 20.730.751          | 24.418.550          |
| Beban Barang dan Jasa  | D. 4    | 47.618.400          | 38.558.000          |
| Beban Pemeliharaan   | D. 5    | 0                   | 0                   |
| Beban Perjalanan Dinas   | D. 6    | 0                   | 0                   |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                                | D. 9    | 0                   | 0                   |
| <b>Jumlah Beban</b>  |         | <b>68.349.151</b>   | <b>62.976.550</b>   |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>             |         | <b>(47.921.651)</b> | <b>(34.694.550)</b> |
| Kegiatan Non Operasional Lainnya                               | D. 11   | 0                   | 0                   |
| Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya                         | D. 12   | 0                   | 0                   |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b> |         | <b>0</b>            | <b>0</b>            |
| <b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>                |         | <b>(47.921.651)</b> | <b>(34.694.550)</b> |
| Pos Luar Biasa   | D. 13   | 0                   | 0                   |
| <b>Surplus (Defisit) Laporan Operasional</b>                   |         | <b>(47.921.651)</b> | <b>(34.694.550)</b> |

\* Selengkapnya dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Bagian V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

## IV. Laporan Perubahan Ekuitas

**PENGADILAN TATA USAHA SERANG**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
*(dalam satuan Rupiah)*

| URAIAN                                 | Catatan | 31 DES 2024  | 31 DES 2023  |
|--|---------|--------------|--------------|
| Ekuitas Awal                           | E. 1    | 0            | 0            |
| Surplus (Defisit) Laporan Operasional  | E. 2    | (47.921.651) | (34.694.550) |
| Ekuitas                                | E. 3    |              |              |
| Penyesuaian Nilai Aset                 | E. 3.1  | 0            | 0            |
| Selisih Revaluasi Aset                 | E. 3.2  | 0            | 0            |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | E. 3.3  | 0            | 0            |
| Koreksi Lain-lain                      | E. 3.4  | 0            | 0            |
| Jumlah                                 |         | 0            | 0            |
| Transaksi Antar Entitas                | E. 4    | 47.921.651   | 34.694.550   |
| Kenaikan/Penurunan Ekuitas             | E. 5    | 0            | 0            |
| Ekuitas Akhir                          |         | 0            | 0            |

\* Selengkapnya dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Bagian V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

# V. *CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN*

## V. Catatan atas Laporan Keuangan

### A. Penjelasan Umum

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Tata Usaha Negara Serang

Pengadilan Tata Usaha Negara Serang didirikan sebagai salah satu upaya untuk memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan bagi para pencari keadilan. Pengadilan Tata Usaha Negara Serang terletak di Jalan Syech Nawawi Al Bantani No. 3 KM. 5 Serang.

Visi Pengadilan Tata Usaha Negara Serang adalah Terwujudnya Pengadilan Tata Usaha Negara Serang yang Agung.

Misi Pengadilan Tata Usaha Negara Serang adalah:

1. Menjaga kemandirian Pengadilan Tata Usaha Negara Serang.
2. Memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan kepada pencari keadilan.
3. Meningkatkan Kualitas kepemimpinan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang.
4. Meningkatkan kredibilitas dan transparansi Pengadilan Tata Usaha Negara Serang.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Tata Usaha Negara Serang melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Meningkatnya penyelesaian perkara.
2. Peningkatan Aksesibilitas putusan hakim.
3. Peningkatan Efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara.
4. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan (*access to justice*).
5. Meningkatnya kepatuhan terhadap putusan pengadilan.
6. Meningkatnya kualitas pengawasan.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Serang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Tingkat Instansi (SAKTI). ialah aplikasi yang digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN

(Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan mengintegrasikan seluruh aplikasi satuan kerja yang mengakomodasi perencanaan, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban anggaran menggunakan konsep single database yang dilakukan secara sistem elektronik.

Sistem SAKTI mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada Satuan Kerja dimulai dari proses Penganggaran. Pelaksanaan sampai dengan Pelaporan. Masing – masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul aplikasi sebagai berikut:

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.
3. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas, informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya guna penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### A.3. Basis Akuntansi

Pengadilan Tata Usaha Negara Serang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan ini telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Tata Usaha Negara Serang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Serang adalah sebagai berikut:

##### (1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (2.) Pendapatan LO

---

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi. yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto. yaitu dengan membukukan penerimaan bruto. dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## (3.) Belanja

---

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran. pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (4.) Beban

---

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas. yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## (5.) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

#### Penggolongan Kualitas Piutang

| Kualitas Piutang | Uraian   | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo                                 | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan   | 50%        |
| Macet            | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat  | 100%       |

Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan

2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia  
Urusan Piutang Negara/DJKN

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir. apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (*satu juta rupiah*);
  - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (*dua puluh lima juta rupiah*);
  - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas. diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah. jalan/irigasi/jaringan. dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri

Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survey lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang semakin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan

penyusutan aset tetap.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  1. Tanah
  2. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Tabel Masa Manfaat**

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat     |
|--|------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan            | 5 s.d. 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern) | 4 tahun          |

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Anggaran (TPA). Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tetap Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut :

##### *Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap Tak Berwujud*

| Kelompok Aset Tak Berwujud   | Masa Manfaat (tahun) |
|--|----------------------|
| <i>Software</i> Komputer   | 4                    |
| <i>Franchise</i>   | 5                    |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim                     | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram           | 50                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I.   | 70                   |

- Aset lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek
 

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga. Belanja yang Masih Harus Dibayar. Pendapatan Diterima di Muka. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang. dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang
 

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## (7.) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

Selama periode berjalan. Pengadilan Tata Usaha Negara Serang telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dimana terdapat perubahan pada Pagu Awal Semula. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

| URAIAN                        | 2024          |                         |
|-------------------------------|---------------|-------------------------|
|                               | ANGGARAN AWAL | ANGGARAN SETELAH REVISI |
| <b>Pendapatan</b>             |               |                         |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 40.944.000    | 40.944.000              |
| Jumlah Pendapatan             | 40.944.000    | 40.944.000              |
| <b>Belanja</b>                |               |                         |

|                 |            |            |
|-----------------|------------|------------|
| Belanja Pegawai | 0          | 0          |
| Belanja Barang  | 50.420.000 | 49.910.000 |
| Belanja Modal   | 0          | 0          |
| Jumlah Belanja  | 50.420.000 | 49.910.000 |

## B.1. Pendapatan

Realisasi  
Pendapatan  
Rp.  
20.427.500

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp20.427.500 atau mencapai 49% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp40.944.000. Pendapatan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang terdiri dari Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan. Pendapatan Ongkos Perkara dan Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya.

### Rincian Estimasi dan Realisasi PNB

| No.              | Uraian  | 2024       |            |              |
|------------------|---|------------|------------|--------------|
|                  |   | Anggaran   | Realisasi  | % Real Angg. |
| 1.               | Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan | 850.000    | 2.480.000  | 291          |
| 2.               | Pendapatan Ongkos Perkara   | 9.255.000  | 4.680.000  | 50           |
| 3.               | Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya                          | 30.839.000 | 13.267.500 | 43           |
| Total Pendapatan |   | 40.944.000 | 20.427.500 | 49           |

### Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan TA 2023

| No.              | Uraian  | TA 2024    | TA 2023    | Naik (Turun)<br>% |
|------------------|---|------------|------------|-------------------|
| 1.               | Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan | 2.480.000  | 2.510.000  | (1,20)            |
| 2.               | Pendapatan Ongkos Perkara   | 4.680.000  | 5.410.000  | (13,49)           |
| 3.               | Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya                          | 13.267.500 | 20.362.000 | (38,84)           |
| Total Pendapatan |   | 20.427.500 | 28.282.000 | (27,77)           |

## B.2. Belanja

Realisasi  
Belanja  
Negara :  
Rp  
49.654.000

Realisasi Belanja Negara Pengadilan Tata Usaha Negara Serang per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp49.654.000 atau sebesar 99% dari anggaran senilai Rp49.910.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember TA 2024

adalah sebagai berikut ini:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2024*

| Uraian                     | 2024              |                   |              |
|----------------------------|-------------------|-------------------|--------------|
|                            | Pagu              | Realisasi         | %            |
| Belanja Pegawai            | 0                 | 0                 | 0.00         |
| Belanja Barang             | 49.910.000        | 49.654.000        | 99.00        |
| Belanja Modal              | 0                 | 0                 | 0.00         |
| <b>Total Belanja Bruto</b> | <b>49.910.000</b> | <b>49.654.000</b> | <b>99.00</b> |
| Pengembalian Belanja       | 0                 | 0                 | 0.00         |
| <b>Total Belanja Netto</b> | <b>49.910.000</b> | <b>49.654.000</b> | <b>99.00</b> |

Dibandingkan dengan TA 2023. Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 16,4%. Hal ini disebabkan antara lain:

- Terdapat peningkatan realisasi anggaran jasa pos pelayanan bantuan hukum dan Dukungan Penyelesaian Perkara (berupa pengamanan sidang) pada Pengadilan Tata Usaha Negara Serang.

*Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023*

| Uraian               | Des 2024          | Des 2023          | Naik (Turun) |
|----------------------|-------------------|-------------------|--------------|
|                      |                   |                   | %            |
| Belanja Pegawai      | 0                 | 0                 | 0.00         |
| Belanja Barang       | 49.654.000        | 42.657.000        | 16,4         |
| Belanja Modal        | 0                 | 0                 | 0            |
| <b>Total Belanja</b> | <b>49.654.000</b> | <b>42.657.000</b> | <b>16,4</b>  |

### B.2.1. Belanja Pegawai

*Realisasi  
Belanja  
Pegawai :  
Rp0*

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Tata Usaha Negara Serang per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

*Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023*

| Uraian                         | TA 2024  | TA 2023  | Naik(Turun) % |
|--------------------------------|----------|----------|---------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 0        | 0        | 0             |
| <b>Total Belanja Brutto</b>    | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>      |
| Pengembalian Belanja           | 0        | 0        | 0             |
| <b>Total Belanja Netto</b>     | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>      |

## B.2.2. Belanja Barang

*Realisasi  
Belanja  
Barang :  
Rp.  
49.654.000*

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Tata Usaha Negara Serang per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp49.654.000 dan Rp42.657.000. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar 16% dari Realisasi Belanja Barang per Desember TA 2023.

*Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023*

| Uraian                         | Realisasi TA 2024 | Realisasi TA 2023 | Naik (Turun) |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|--------------|
| Belanja Barang Operasional     | 116.000           | 0                 | 100          |
| Belanja Barang Non Operasional | 0                 | 0                 | 0            |
| Belanja Jasa                   | 30.902.400        | 28.558.000        | 8            |
| Belanja Bahan                  | 16.600.000        | 10.000.000        | 66           |
| Belanja Pemeliharaan           | 0                 | 0                 | 0            |
| Belanja Perjalanan Dinas       | 0                 | 0                 | 0            |
| Belanja Barang Persediaan      | 2.035.600         | 4.099.000         | (50)         |
| <b>Total Belanja Brutto</b>    | <b>49.654.000</b> | <b>42.657.000</b> | <b>16</b>    |
| Pengembalian Belanja           | 0                 | 0                 | 0            |
| <b>Total Belanja Netto</b>     | <b>49.654.000</b> | <b>42.657.000</b> | <b>16</b>    |

## B.2.3. Belanja Modal

*Realisasi  
Belanja  
Modal :Rp0*

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Tata Usaha Negara Serang per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan asset tetap dan asset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023*

| Uraian                          | Des 2024 | Des 2023 | Naik (Turun) % |
|---------------------------------|----------|----------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan & Mesin | 0        | 0        | 0              |
| Belanja Modal Lainnya           | 0        | 0        | 0              |

|                      |   |   |   |
|----------------------|---|---|---|
| Total Belanja Brutto | 0 | 0 | 0 |
| Pengembalian Belanja | 0 | 0 | 0 |
| Total Belanja Netto  | 0 | 0 | 0 |

### B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

*Belanja  
Peralatan  
dan Mesin:  
Rp.0*

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per Desember TA 2024 adalah sebesar Rp.0.

#### *Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 dan 2023*

| Uraian               | Realisasi TA 2024 | Realisasi TA 2023 | Naik (Turun)% |
|----------------------|-------------------|-------------------|---------------|
| PC Unit              | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Laptop               | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Printer              | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Meubelair KDP        | 0                 | 0                 | 0.00          |
| CCTV                 | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Alat sidik jari      | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Televisi             | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Stabilisator         | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Gordyn / Krey        | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Lori dorong          | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Alat pemotong kertas | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Vacum Cleaner        | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Mesin Poles Granit   | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Jumlah Belanja Kotor | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Pengembalian         | 0                 | 0                 | 0             |
| Jumlah Belanja       | 0                 | 0                 | 0.00          |

## C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

### C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran:  
Rp0*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp. 0. kas di bendahara pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember 2023

| Uraian                           | TA 2024  | TA 2023  |
|----------------------------------|----------|----------|
| Uang Tunai di Brankas            | 0        | 0        |
| Uang di Bank                     | 0        | 0        |
| Kuitansi yang belum di SPM GUKan | 0        | 0        |
| Selisih Pembulatan               | 0        | 0        |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>0</b> | <b>0</b> |

## C.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

*Kas di  
Bendahara  
Penerimaan:  
Rp0*

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas adalah dana pihak ketiga yang sumbernya berasal dari biaya pelaksanaan pendaftaran pihak berperkara.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember 2023

| Uraian            | TA 2024  | TA 2023  |
|-------------------|----------|----------|
| Dana Pihak Ketiga | 0        | 0        |
| <b>Jumlah</b>     | <b>0</b> | <b>0</b> |

## C.3. Persediaan

*Persediaan:  
Rp0*

Persediaan per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp 0. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual. dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023

| Uraian                   | TA 2024  | TA 2023  |
|--------------------------|----------|----------|
| Barang Konsumsi          | 0        | 0        |
| Bahan Untuk Pemeliharaan | 0        | 0        |
| <b>Total</b>             | <b>0</b> | <b>0</b> |

## C.4. Tanah

Tanah: Rp.0

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Serang per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|  |   |
|--|---|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023 | 0 |
| Mutasi Tambah                              | 0 |
| Pembelian                                  | 0 |
| Selisih Revaluasi Aset                     | 0 |
| Transfer/Reklasifikasi Masuk               | 0 |
| Mutasi Kurang                              | 0 |
| Penghapusan                                | 0 |
| Transfer/Reklasifikasi Keluar              | 0 |
| Saldo per 31 Desember 2024                 | 0 |

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

| No.    | Luas (m <sup>2</sup> ) | Lokasi | Jumlah |
|--------|------------------------|--------|--------|
| 1.     | -                      | -      | 0      |
| Jumlah |                        |        | 0      |

## C.5. Peralatan dan Mesin

Peralatan dan  
Mesin:  
Rp 0

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |   |
|---|---|
| Saldo per 31 Desember 2023                | 0 |
| Mutasi Tambah                             | 0 |
| Reklasifikasi Masuk                       | 0 |
| Pembelian                                 | 0 |
| Mutasi Kurang                             | 0 |
| Reklasifikasi Keluar                      | 0 |
| Saldo per 31 Desember 2024                | 0 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024 | 0 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2024           | 0 |

## C.6. Peralatan dan Mesin Belum Diregister

*Peralatan dan  
Mesin Belum  
Diregister Rp.0*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 adalah Rp 0 dan Rp 0.

## C.7. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan  
Bangunan Rp 0*

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|   |   |
|---|---|
| Saldo per 31 Desember 2023                | 0 |
| Mutasi Tambah                             | 0 |
| Revaluasi Aset                            | 0 |
| Koreksi Pencatatan                        | 0 |
| Mutasi Kurang                             | 0 |
| Revaluasi Aset                            | 0 |
| Koreksi Pencatatan                        | 0 |
| Reklasifikasi Keluar                      | 0 |
| Saldo per 31 Desember 2024                | 0 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024 | 0 |
| Nilai Buku 31 Desember 2024               | 0 |

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

## C.8. Jalan. Irigasi dan Bangunan

*Jalan. irigasi  
dan Bangunan:  
Rp 0*

Saldo Jalan. Irigasi. dan Jaringan per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Mutasi nilai Jalan. Irigasi. dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

|   |   |
|---|---|
| Saldo per 31 Desember 2023                | 0 |
| Mutasi Tambah                             | 0 |
| Mutasi Kurang                             | 0 |
| Reklasifikasi keluar                      | 0 |
| Saldo per 31 Desember 2024                | 0 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024 | 0 |
| Nilai Buku 31 Desember 2024               | 0 |

Rincian aset Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.9. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap  
Lainnya: Rp 0*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |   |
|---|---|
| Saldo per 31 Desember 2023                | 0 |
| Mutasi Tambah                             | 0 |
| Mutasi Kurang                             | 0 |
| Saldo per 31 Desember 2024                | 0 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024 | 0 |
| Nilai Buku 31 Desember 2024               | 0 |

### C.10. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi  
Penyusutan  
Aset tetap:  
Rp 0*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 adalah masing-masing Rp 0 dan Rp 0.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset

Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

| No. | Uraian              | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|-----|---------------------|-----------------|----------------------|------------|
| 1   | Peralatan dan Mesin | 0               | 0                    | 0          |
| 2   | Gedung dan Bangunan | 0               | 0                    | 0          |
|     | Jumlah              | 0               | 0                    | 0          |

### C.11. Aset Tak Berwujud

*Aset Tak Berwujud:  
Rp 0*

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, akan tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

|   |   |
|---|---|
| Saldo per 31 Desember 2023                | 0 |
| Mutasi Tambah                             | 0 |
| Pembelian Anti Virus                      | 0 |
| Mutasi Kurang                             | 0 |
| Reklasifikasi Keluar                      | 0 |
| Saldo per 31 Desember 2024                | 0 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024 | 0 |
| Nilai Buku 31 Desember 2024               | 0 |

### C.12. Utang Kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada pihak ketiga:  
Rp0*

Nilai utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

### C.13. Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka  
dari KPPN:  
Rp0*

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

### C.14. Utang Yang Belum Ditagihkan

*Uang Muka  
dari KPPN:  
Rp0*

Saldo Utang yang Belum Ditagihkan per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Utang yang Belum Ditagihkan Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga.

### C.15. Ekuitas

*Ekuitas:  
Rp0*

Ekuitas per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

### D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

*Pendapatan  
Pnp:  
Rp20.427.500*

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember TA 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp20.427.500 dan Rp28.282.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2024 dan 2023

| Uraian  | TH.2024           | TH.2023           | %              |
|---|-------------------|-------------------|----------------|
| Pendapatan Legalisasi Tanda Tangan                                  | 0                 | 0                 | 0              |
| Pendapatan Uang Meja (Leges) dan Upah pada Panitera Badan Peradilan | 2.480.000         | 2.510.000         | (1,20)         |
| Pendapatan Ongkos Perkara   | 4.680.000         | 5.410.000         | (13,49)        |
| Pendapatan Kejaksaan dan Peradilan Lainnya                          | 13.267.500        | 20.362.000        | (38,84)        |
| <b>Total Pendapatan</b>   | <b>20.427.500</b> | <b>28.282.000</b> | <b>(27,77)</b> |

## D.2. Beban Pegawai

*Beban Pegawai:*  
Rp 0

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara. Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023

| Uraian                      | TA 2024  | TA 2023  | Naik (Turun) % |
|-----------------------------|----------|----------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS        | 0        | 0        | 0              |
| Beban Pembulatan Gaji PNS   | 0        | 0        | 0              |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | 0        | 0        | 0              |
| Beban Tunj. Anak PNS        | 0        | 0        | 0              |
| Beban Tunj. Struktural PNS  | 0        | 0        | 0              |
| Beban Tunj. Fungsional PNS  | 0        | 0        | 0              |
| Beban Tunj. PPh PNS         | 0        | 0        | 0              |
| Beban Tunj. Beras PNS       | 0        | 0        | 0              |
| Beban Uang Makan PNS        | 0        | 0        | 0              |
| Beban Tunjangan Umum PNS    | 0        | 0        | 0              |
| <b>Total Beban Pegawai</b>  | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>       |

### D.3. Beban Persediaan

*Beban  
Persediaan:  
Rp20.730.751*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20.730.751 dan Rp24.418.550. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023*

| Uraian                    | TA 2024    | TA 2023    | Naik (Turun) % |
|---------------------------|------------|------------|----------------|
| Beban Persediaan Konsumsi | 20.730.751 | 24.418.550 | (15,10)        |
| Total Beban Persediaan    | 20.730.751 | 24.418.550 | (15,10)        |

### D.4. Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang  
dan Jasa:  
Rp47.618.400*

Jumlah Beban Jasa per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp47.618.400 dan Rp38.558.000. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan asset tetap. Rincian Beban Jasa untuk 31 Desember TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023*

| Uraian                                 | TA 2024    | TA 2023    | Naik (Turun) % |
|--|------------|------------|----------------|
| Beban Persediaan Konsumsi              | 0          | 0          | 0              |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh        | 0          | 0          | 0              |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 116.000    | 0          | 100            |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja   | 0          | 0          | 0              |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya   | 0          | 0          | 0              |
| Beban Bahan                            | 16.600.000 | 10.000.000 | 66             |
| Beban Langganan Listrik                | 0          | 0          | 0              |
| Beban Langganan Telepon                | 0          | 0          | 0              |
| Beban Jasa Konsultan                   | 30.902.400 | 28.558.000 | 8,21           |
| Total Beban Barang dan Jasa            | 47.618.400 | 38.558.000 | 23             |

## D.5. Beban Pemeliharaan

*Beban  
Pemeliharaan:  
Rp0*

Beban Pemeliharaan per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023*

| Uraian   | TA 2024  | TA 2023  | Naik (Turun) % |
|--|----------|----------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 0        | 0        | 0              |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 0        | 0        | 0              |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 0        | 0        | 0              |
| Beban Pemeliharaan Jaringan                    | 0        | 0        | 0              |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan      | 0        | 0        | 0              |
| <b>Total Beban Pemeliharaan</b>                | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>       |

## D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban  
Perjalanan  
Dinas:  
Rp 0*

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp 0. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023*

| Uraian                              | TA 2024  | TA 2023  | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------|----------|----------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa              | 0        | 0        | 0              |
| Beban Perjalanan Dinas dalam Kota   | 0        | 0        | 0              |
| <b>Total Beban Perjalanan Dinas</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>       |

## D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban  
Penyusutan dan  
Amortisasi:  
Rp 0*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut:

### Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember TA 2024 dan 2023

| Uraian  | TA 2024  | TA 2023  | Naik (Turun) % |
|---|----------|----------|----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin  | 0        | 0        | 0              |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan  | 0        | 0        | 0              |
| Beban Amortisasi Software   | 0        | 0        | 0              |
| Beban Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah | 0        | 0        | 0              |
| <b>Total Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>                                  | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>       |

## D.8. Kegiatan Non Operasional

*Surplus/(Defisit)  
dari Kegiatan  
Non  
Operasional:  
Rp 0*

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

### Rincian Kegiatan Non Operasional per 31 Desember TA 2024 dan 2023

| Uraian  | TA 2024  | TA 2023  | Naik (Turun) % |
|---|----------|----------|----------------|
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya  | 0        | 0        | 0              |
| Beban Kegiatan Non Operasioanl Lainnya            | 0        | 0        | 0              |
| <b>Surplus (deficit) Kegiatan Non Operasional</b> | <b>0</b> | <b>0</b> | <b>0</b>       |

## E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

### E.1. Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal : Rp. 0* Nilai ekuitas per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

### E.2. Surplus (defisit) LO

*Surplus(defisit) LO : (Rp47.921.651)* Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 adalah sebesar (Rp47.921.651) dan (Rp34.694.550). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional. surplus/defisit kegiatan non operasional. dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

*Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi: Rp. 0* Koreksi Nilai Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

#### Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

| Uraian                                | Koreksi  |
|---------------------------------------|----------|
| Barang Konsumsi                       | 0        |
| Suku Cadang                           | 0        |
| Barang Persediaan Lainnya             | 0        |
| <b>Total Koreksi Nilai Persediaan</b> | <b>0</b> |

### E.4. Transaksi Antar Entitas

*Koreksi Antar Entitas: Rp47.921.651* Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp47.921.651 dan Rp34.694.550. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL. antar KL. antar BUN maupun KL dengan BUN. Pengadilan Tata Usaha Negara Serang dalam menunjang proses tugas pokok persidangan memperoleh

barang yang bersumber transfer masuk dari Eselon I

## E.5. Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir:* Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 adalah Rp0 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

## F. Pengungkapan Penting Lainnya

### F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

### F.2. Pengungkapan Pengelolaan Uang Titipan Pihak Ketiga

Pengadilan Tata Usaha Negara Serang selain mengelola DIPA, juga melakukan pengelolaan keuangan perkara yang digunakan untuk membiayai proses penyelesaian perkara. Sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaannya. Informasi rinci mengenai keuangan perkara atau Uang Titipan Pihak Ketiga dijelaskan sebagai berikut:

#### A. Rekapitulasi Keuangan Perkara dan Uang Titipan Pihak Ketiga 31 Desember 2024

| Uraian         | Keadaan Keuangan |              |               |               | Tempat Penyimpanan Uang |               |
|----------------|------------------|--------------|---------------|---------------|-------------------------|---------------|
|                | Sisa Awal        | Masuk        | Keluar        | Sisa          | Dalam Bank              | Dalam Brankas |
| 1              | 2                | 3            | 4             | 5             | 6                       | 7             |
| Biaya Perkara  | Rp 15.150.500    | Rp12.178.820 | Rp 11.734.840 | Rp 15.594.480 | Rp 11.413.520           | Rp4.181.000   |
| Biaya Eksekusi | Rp 2.738.400     | Rp 500.000   | Rp 169.500    | Rp 3.068.900  | -                       | Rp3.068.900   |
| <b>Jumlah</b>  | Rp 17.888.900    | Rp12.678.820 | Rp 11.904.340 | Rp 18.663.380 | Rp 11.413.520           | Rp7.249.900   |

#### B. Rekapitulasi Pengelolaan Biaya Proses (ATK Perkara)

| Uraian        | Keadaan Keuangan |              |            |              | Tempat Penyimpanan Uang |               |
|---------------|------------------|--------------|------------|--------------|-------------------------|---------------|
|               | Sisa Awal        | Masuk        | Keluar     | Sisa         | Dalam Bank              | Dalam Brankas |
| 1             | 2                | 3            | 4          | 5            | 6                       | 7             |
| Biaya Proses  | Rp 2.462.390     | Rp 1.250.000 | Rp 577.000 | Rp 3.135.390 | -                       | Rp 3.135.390  |
| <b>Jumlah</b> | Rp 2.462.390     | Rp 1.250.000 | Rp 577.000 | Rp 3.135.390 | -                       | Rp 3.135.390  |

C. Rekapitulasi Pengelolaan Biaya Eksekusi

| Uraian        | Keadaan Keuangan |            |            |              | Tempat Penyimpanan Uang |               |
|---------------|------------------|------------|------------|--------------|-------------------------|---------------|
|               | Sisa Awal        | Masuk      | Keluar     | Sisa         | Dalam Bank              | Dalam Brankas |
| 1             | 2                | 3          | 4          | 5            | 6                       | 7             |
| Biaya Proses  | Rp 2.738.400     | Rp 500.000 | Rp 169.500 | Rp 3.068.900 | -                       | Rp3.068.900   |
| <b>Jumlah</b> | Rp 2.738.400     | Rp 500.000 | Rp 169.500 | Rp 3.068.900 | -                       | Rp3.068.900   |

Informasi lain mengenai keuangan perkara seperti rekening koran, berita acara penutupan kas dsb terdapat pada lampiran.

## F.3. Pengungkapan Lain-lain

### F.3.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak terdapat temuan BPK pada laporan periode Semester II Tahun Anggaran 2024 maupun Tahun Anggaran sebelumnya.

### F.3.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

Informasi mengenai pendapatan dan belanja secara akrual pada laporan periode Semester II Tahun 2024 terdapat pada lampiran Laporan ini.

### F.3.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Tata Usaha Negara Serang adalah:

1. BRI Cab. Serang A/C 653246893131000 a.n. BPG 020 PTUN SRG 689313 yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0.
2. Bank BRI Cabang Serang A/C 651556902021000 a.n. BPG 020 PTUN SRG 690202 yang digunakan sebagai Penampung DIPA BADILMILTUN dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0.

3. Bank BRI Cabang Serang A/C 0084-01-002657-30-4 a.n. RPL 020 PTUN SERANG UNTUK BIAYA PERKARA yang digunakan sebagai Penampung Biaya Perkara/Titipan Pihak ke-3 dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp11.413.520.

### F.3.4. Revisi DIPA

Pada periode Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 terdapat Revisi DIPA sebagai berikut:

| No | Revisi DIPA  | Tanggal Revisi | Uraian  |
|----|--------------|----------------|---|
| 1  | Revisi ke 01 | 15-02-2024     | Perubahan Halaman III DIPA  |
| 2  | Revisi ke 02 | 11-10-2024     | Perubahan Halaman III DIPA  |
| 3  | Revisi ke 03 | 29-10-2024     | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penambahan/Pengurangan Alokasi dan/atau Target RO Prioritas Nasional</li><li>• Penurunan Volume RO Secara Total</li></ul> |

### F.3.5. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Pada periode Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 tidak terdapat ralat SPM.

### F.3.6. Catatan Penting Lainnya

Tidak ada catatan penting lainnya yang dapat dijabarkan pada laporan keuangan Semester II Tahun 2024 ini.

# *LAPORAN PENDUKUNG*

*A. RINCIAN NILAI PEROLEHAN,  
AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN  
NILAI BUKU ASET TETAP*

**Pengadilan Tata Usaha Negara Serang**  
**Rincian Nilai Perolehan. Akumulasi Penyusutan. dan Nilai Buku Aset Tetap**  
**untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024**

| Aset Tetap                          | Masa Manfaat | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan<br>31-12-2024 | Beban Penyusutan | Akumulasi Penyusutan<br>31-12-2024 | Nilai Buku |
|-------------------------------------|--------------|-----------------|------------------------------------|------------------|------------------------------------|------------|
| <b>Peralatan dan Mesin</b>          |              |                 |                                    |                  |                                    |            |
| Alat Bantu                          | 7            | 0               | 0                                  | 0                | 0                                  | 0          |
| Alat Angkutan Darat Bermotor        | 7            | 0               | 0                                  | 0                | 0                                  | 0          |
| Alat Angkutan Darat tak Bermotor    | 4            | 0               | 0                                  | 0                | 0                                  | 0          |
| Alat Kantor                         | 5            | 0               | 0                                  | 0                | 0                                  | 0          |
| Alat Rumah Tangga                   | 5            | 0               | 0                                  | 0                | 0                                  | 0          |
| Alat Studio                         | 5            | 0               | 0                                  | 0                | 0                                  | 0          |
| Alat Komunikasi                     | 5            | 0               | 0                                  | 0                | 0                                  | 0          |
| Komputer Unit                       | 4            | 0               | 0                                  | 0                | 0                                  | 0          |
| Peralatan Komputer                  | 4            | 0               | 0                                  | 0                | 0                                  | 0          |
| <b>Jumlah</b>                       |              | <b>0</b>        | <b>0</b>                           | <b>0</b>         | <b>0</b>                           | <b>0</b>   |
| <b>Gedung dan Bangunan</b>          |              |                 |                                    |                  |                                    |            |
| Bangunan Gedung Tempat Kerja        | 50           | 0               | 0                                  | 0                | 0                                  | 0          |
| Bangunan Gedung Tempat Tinggal      | 50           | 0               | 0                                  | 0                | 0                                  | 0          |
| Tugu atau tanda batas               | 50           | 0               | 0                                  | 0                | 0                                  | 0          |
| <b>Jumlah</b>                       |              | <b>0</b>        | <b>0</b>                           | <b>0</b>         | <b>0</b>                           | <b>0</b>   |
| <b>Jalan. Irigasi. dan Jaringan</b> |              |                 |                                    |                  |                                    |            |
| Instalasi Gardu Listrik             | 40           | 0               | 0                                  | 0                | 0                                  | 0          |
| Instalasi lain                      |              | 0               | 0                                  | 0                | 0                                  | 0          |
| Jaringan Listrik                    | 40           | 0               | 0                                  | 0                | 0                                  | 0          |
| <b>Jumlah</b>                       |              | <b>0</b>        | <b>0</b>                           | <b>0</b>         | <b>0</b>                           | <b>0</b>   |
| <b>Total</b>                        |              | <b>0</b>        | <b>0</b>                           | <b>0</b>         | <b>0</b>                           | <b>0</b>   |

## *B. INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL*

**Pengadilan Tata Usaha Negara Serang**  
**Informasi Pendapatan Dan Belanja Secara Akrual**  
**untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024**

| NO | URAIAN JURNAL  | TANGGAL JURNAL | NOMINAL (Rp) | KETERANGAN   |
|----|--|----------------|--------------|--|
| 1  | Saldo Bank RPL<br>(Rekening Penyelesaian<br>Perkara) | 01-01-2024     | 3.873.300    | Jurnal Manual Menyajikan<br>Saldo RPL TA 2023 di Neraca<br>TA 2024 |
| 2  | Saldo Bank RPL<br>(Rekening Penyelesaian<br>Perkara) | 31-12-2024     | 11.413.520   | Jurnal Manual<br>Menghilangkan Saldo RPL<br>2024 di Neraca         |

# **PENGADILAN TATA USAHA NEGARA SERANG**

# **LAPORAN KEUANGAN**

# **SEMESTER II**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember Tahun 2024**

JL. Syech Nawawi Al Bantani No. 3 Km. 5

KOTA SERANG – Propinsi Banten

Telp. 0254-214085

e-mail : [informasi@ptun-serang.go.id](mailto:informasi@ptun-serang.go.id)



**LAPORAN KEUANGAN**  
**PENGADILAN TATA USAHA NEGARA SERANG**  
**689313**

**Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024**

**BAGIAN ANGGARAN 005.01**  
**BADAN URUSAN ADMINISTRASI**  
**MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

**Jl. Syech Nawawi Al Bantani No. 3 KM.5**  
**Telp. 0254-214085, SERANG - Banten 42126**  
**e-mail : informasi@ptun-serang.go.id**

# *KATA PENGANTAR*


# Kata Pengantar

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2015, Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pengadilan Tata Usaha Negara Serang adalah salah satu Entitas Akuntansi di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan, Peraturan Menteri Keuangan Nomor PER-222/PMK.05/2016 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga, serta Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232 /PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Instansi. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Serang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Serang, 24 Februari 2025  
Kuasa Pengguna Anggaran,  
Sekretaris,  
  
NURHASANAH, SH  
NIP.196703081987032001

# *DAFTAR ISI*

# Daftar Isi

|  |     |
|--|-----|
| Kata Pengantar.....                                | i   |
| Daftar Isi.....                                    | ii  |
| Pernyataan Tanggung Jawab .....                    | iii |
| Ringkasan .....                                    | 10  |
| I. Laporan Realisasi Anggaran .....                | 14  |
| II. Neraca .....                                   | 16  |
| III. Laporan Operasional .....                     | 18  |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas .....                | 19  |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan .....             | 21  |
| A. Penjelasan Umum .....                           | 21  |
| A.1. Profil dan Kebijakan Teknis PTUN Serang ..... | 21  |
| A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan .....  | 21  |
| A.3. Basis Akuntansi.....                          | 22  |
| A.4. Dasar Pengukuran .....                        | 22  |
| A.5. Kebijakan Akuntansi .....                     | 23  |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran..... | 31  |
| B.1. Pendapatan .....                              | 31  |
| B.2. Belanja .....                                 | 31  |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca .....            | 35  |
| C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran.....             | 35  |
| C.2. Kas di Bendahara Penerimaan.....              | 35  |
| C.3. Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid).....         | 36  |
| C.4. Persediaan .....                              | 36  |
| C.5. Tanah .....                                   | 37  |
| C.6. Peralatan dan Mesin.....                      | 37  |
| C.7. Peralatan dan Mesin Belum Diregister.....     | 38  |
| C.8. Gedung dan Bangunan .....                     | 38  |

|  |    |
|--|----|
| C.9. Jalan, Irigasi dan Bangunan .....   | 38 |
| C.10. Aset Tetap Lainnya .....   | 39 |
| C.11. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....                                     | 40 |
| C.12. Aset Lainnya .....   | 40 |
| C.13. Utang Kepada Pihak Ketiga .....  | 40 |
| C.14. Uang Muka dari KPPN .....  | 41 |
| C.15. Pendapatan Diterima Dimuka .....   | 41 |
| C.16. Ekuitas .....  | 41 |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional .....                           | 41 |
| D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak .....                            | 41 |
| D.2. Beban Pegawai .....   | 42 |
| D.3. Beban Persediaan .....  | 43 |
| D.4. Beban Barang dan Jasa .....   | 43 |
| D.5. Beban Pemeliharaan .....  | 44 |
| D.6. Beban Perjalanan Dinas.....   | 44 |
| D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi.....                                      | 45 |
| D.8. Kegiatan Non Operasional.....   | 45 |
| E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas.....                      | 46 |
| E.1. Ekuitas Awal .....  | 46 |
| E.2. Surplus (defisit) LO .....  | 46 |
| E.3. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi .....                              | 46 |
| E.4. Transaksi Antar Entitas .....   | 47 |
| E.5. Ekuitas Akhir .....   | 47 |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya .....  | 47 |
| F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca .....                    | 47 |
| F.2. Pengungkapan Lain-lain .....  | 47 |
| Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan, dan Nilai Buku Aset Tetap ..... | 51 |
| Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual .....                           | 53 |

# *PERNYATAAN TANGGUNGJAWAB*



## Pengadilan Tata Usaha Negara Serang

JL. Syech Nawawi Al Bantani No.3 KM. 5. SERANG - Banten 42126

Telp. 0254-214085, e-mail : informasi@ptun-serang.go.id

### Pernyataan Tanggung Jawab

Laporan Keuangan Semester II Pengadilan Tata Usaha Negara Serang Tahun 2024 yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan per 31 Desember Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Semester II Pengadilan Tata Usaha Negara Serang Tahun 2024 telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

SERANG, 24 Februari 2025

Kuasa Pengguna Anggaran,

Sekretaris,



NURHASANAH, S.H.

NIP.196703081987032001

# *RINGKASAN*

# Ringkasan

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 sebagaimana telah diubah dengan 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 232/PMK.05/2022 Tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Instansi, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Semester II Pengadilan Tata Usaha Negara Serang Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

## 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2024 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 01 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.361.900, atau mencapai 121 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp1.956.000.

Realisasi Belanja Negara pada Semester II Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp9.961.217.200 atau mencapai 98,49 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp10.113.660.000.

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp23.311.522.705 yang terdiri dari: Aset Lancar

sebesar Rp28.414.850 Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp 23.184.103.305; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp99.004.550.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp38.378.315 yang terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek sebesar Rp38.378.315; dan Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp0.

Nilai Ekuitas disajikan sebesar Rp23.273.144.390, sedangkan Jumlah Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp23.311.522.705.

### 3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus (defisit) dari operasi, surplus(defisit) dari kegiatan non operasional, surplus(defisit) sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus (defisit)-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.787.300 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp10.197.751.527 sehingga terdapat surplus(defisit) dari Kegiatan Operasional senilai (Rp10.188.964.227). Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus(defisit) sebesar (Rp0),- dan surplus(defisit) sebesar (Rp0). sehingga entitas mengalami surplus(defisit) -LO sebesar (Rp10.188.964.227).

### 4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp23.486.253.317 dikurangi surplus(defisit)-LO sebesar (Rp10.188.964.227) kemudian ditambah dengan Selisih Revaluasi Aset Tetap senilai Rp0, ditambah Koreksi Atas Reklasifikasi senilai Rp0, ditambah Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi senilai Rp0, ditambah Koreksi Lain-Lain senilai Rp0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 9.975.855.300, sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp 23.273.144.390.

### 5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan

oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode per 31 Desember 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

# *I. LRA PERBANDINGAN*

# I. Laporan Realisasi Anggaran

**PENGADILAN TATA USAHA NEGARA SERANG**  
**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**  
**DAN 31 DESEMBER 2023**  
*( dalam satuan Rupiah )*

| Uraian                                | Catatan    | TA 2024        |               |       | TA 2023       |
|---------------------------------------|------------|----------------|---------------|-------|---------------|
|                                       |            | Anggaran       | Realisasi     | %     | Realisasi     |
| <b>A. Pendapatan Negara dan Hibah</b> | <b>B.1</b> |                |               |       |               |
| 1. Penerimaan Negara Bukan Pajak      | B.1.1      | 1.956.000      | 2.361.900     | 121   | 1.075.000     |
| Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah    |            | 1.956.000      | 2.361.900     | 121   | 1.075.000     |
| <b>B. Belanja Negara</b>              | <b>B.2</b> |                |               |       |               |
| 1. Belanja Pegawai                    | B.2.1.     | 7.844.735.000  | 7.737.285.850 | 98.63 | 5.938.149.897 |
| 2. Belanja Barang                     | B.2.2.     | 2.031.688.000  | 2.037.451.350 | 97.87 | 1.970.409.618 |
| 3. Belanja Modal                      | B.2.3.     | 187.237.000    | 186.480.000   | 99.60 | 278.748.000   |
| Jumlah Belanja Negara                 |            | 10.113.660.000 | 9.961.217.200 | 98.49 | 8.187.307.515 |

\* Catatan atas Laporan Keuangan dapat dilihat pada Bagian V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

## *II. NERACA PERBANDINGAN*

## II. Neraca

PENGADILAN TATA USAHA NEGARA SERANG  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
(dalam satuan Rupiah)

| URAIAN                                       | Catatan | 31 DES 2024     | 31 DES 2023     |
|--|---------|-----------------|-----------------|
| <b>ASET</b>                                  |         |                 |                 |
| Aset Lancar                                  | C.1.    |                 |                 |
| Kas di Bendahara Pengeluaran                 | C.1. 1. | 0               | 0               |
| Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)             | C.1. 2. | 12.600.000      | 6.250.000       |
| Persediaan                                   | C.1. 3. | 15.814.850      | 19.931.000      |
| Jumlah Aset Lancar                           |         | 28.414.850      | 26.181.000      |
| Aset Tetap                                   | C.2.    |                 |                 |
| Tanah  | C.2. 1. | 16.028.397.000  | 16.028.397.000  |
| Peralatan dan Mesin                          | C.2. 2. | 4.675.216.083   | 4.468.786.763   |
| Gedung dan Bangunan                          | C.2. 3. | 7.867.879.000   | 7.867.879.000   |
| Aset Tetap Lainnya                           | C.2. 4. | 475.000         | 475.000         |
| AKUMULASI PENYUSUTAN                         | C.2. 5. | (5.387.863.778) | (4.995.080.772) |
| Jumlah Aset Tetap                            |         | 23.184.103.305  | 23.370.456.991  |
| Aset Lainnya                                 | C.3.    |                 |                 |
| Aset tak Berwujud                            | C.3. 1. | 100.004.550     | 100.004.550     |
| Aset Lain-lain                               | C.3. 2. | 0               | 0               |
| AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA | C.3. 3. | (1.000.000)     | (1.000.000)     |
| JUMLAH ASET LAINNYA                          |         | 99.004.550      | 99.004.550      |
| Jumlah Aset                                  |         | 23.311.522.705  | 23.495.642.541  |
| <b>KEWAJIBAN</b>                             |         |                 |                 |
| Kewajiban Jangka Pendek                      | C.4.    |                 |                 |
| Utang kepada Pihak Ketiga                    | C.4. 1. | 35.470.382      | 55.891          |
| Utang Yang Belum Ditagihkan                  | C.4. 2. | 0               |                 |
| Pendapatan Diterima Dimuka                   | C.4. 3. | 2.907.933       | 9.333.333       |
| Uang Muka dari KPPN                          | C.4. 4. | 0               | 0               |
| Jumlah Kewajiban Jangka Pendek               |         | 38.378.315      | 9.389.224       |
| Jumlah Kewajiban                             |         | 38.378.315      | 9.389.224       |
| <b>EKUITAS</b>                               |         |                 |                 |
| Ekuitas                                      | C.5.    | 23,273,144,390  | 23.449.861.728  |
| Jumlah Ekuitas                               |         | 23.273.144.390  | 23.486.253.317  |
| Jumlah Kewajiban dan Ekuitas                 |         | 23.311.522.705  | 23.495.642.541  |

\* Catatan atas Laporan Keuangan dapat dilihat pada Bagian V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

### *III. LAPORAN OPERASIONAL*

## III. Laporan Operasional

**PENGADILAN TATA USAHA NEGARA SERANG**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
*(dalam satuan Rupiah)*

| URAIAN   | Catatan | 31 DES 2024             | 31 DES 2023            |
|--|---------|-------------------------|------------------------|
| <b>Kegiatan Operasional</b>                                    |         |                         |                        |
| <b>Pendapatan</b>  |         |                         |                        |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak                                  | D.1     | 8.787.300               | 8.978.000              |
| <b>Jumlah Pendapatan</b>                                       |         | <b>8.787.300</b>        | <b>8.978.000</b>       |
| <b>Beban</b>   |         |                         |                        |
| Beban Pegawai  | D. 2    | 7.772.633.850           | 5.938.149.897          |
| Beban Persediaan   | D. 3    | 53.108.050              | 48.062.065             |
| Beban Barang dan Jasa  | D. 4    | 1.166.510.462           | 1.239.927.444          |
| Beban Pemeliharaan   | D. 5    | 697.950.572             | 541.218.270            |
| Beban Perjalanan Dinas   | D. 6    | 117.714.907             | 115.846.922            |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi                                | D. 9    | 389.833.686             | 399.952.247            |
| <b>Jumlah Beban</b>  |         | <b>10.197.751.527</b>   | <b>8.283.156.845</b>   |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional</b>             |         | <b>(10.188.964.227)</b> | <b>(8.274.178.845)</b> |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya               | D. 11   | 0                       | 0                      |
| Beban Kegiatan Non Operasional Lainnya                         | D. 12   | 0                       | 0                      |
| <b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b> |         | <b>0</b>                | <b>(610.256)</b>       |
| <b>Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa</b>                |         | <b>(10.188.964.227)</b> | <b>(8.274.789.101)</b> |
| Pos Luar Biasa   | D. 13   | 0                       | 0                      |
| <b>Surplus (Defisit) Laporan Operasional</b>                   |         | <b>(10.188.964.227)</b> | <b>(8.274.789.101)</b> |

\* Catatan atas Laporan Keuangan dapat dilihat pada Bagian V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

## IV. Laporan Perubahan Ekuitas

**PENGADILAN TATA USAHA SERANG**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**  
*(dalam satuan Rupiah)*

| URAIAN                                 | Catatan | 31 DES 2024      | 31 DES 2023     |
|--|---------|------------------|-----------------|
| Ekuitas Awal                           | E. 1    | 23.486.253.317   | 23.449.861.728  |
| Surplus (Defisit) Laporan Operasional  | E. 2    | (10.188.964.227) | (8.274.789.101) |
| Ekuitas                                | E. 3    |                  |                 |
| Penyesuaian Nilai Aset                 | E. 3.1  | 0                | 0               |
| Koreksi Atas Reklasifikasi             | E. 3.2  | 0                | 0               |
| Selisih Revaluasi Aset                 | E. 3.3  | 0                | 0               |
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | E. 3.4  | 0                | 0               |
| Koreksi Lain-lain                      | E. 3.5  | 0                | 0               |
| Jumlah                                 |         | 0                | 0               |
| Transaksi Antar Entitas                | E. 4    | 9.975.855.300    | 8.212.351.265   |
| Kenaikan/penurunan ekuitas             |         | (213.108.927)    | (36.391.589)    |
| Ekuitas Akhir                          |         | 23.273.144.390   | 23.486.253.317  |

\* Catatan atas Laporan Keuangan dapat dilihat pada Bagian V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini.

# V. *CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN*

## V. Catatan atas Laporan Keuangan

### A. Penjelasan Umum

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pengadilan Tata Usaha Negara Serang

Pengadilan Tata Usaha Negara Serang didirikan sebagai salah satu upaya untuk memberikan pelayanan hukum yang berkeadilan bagi para pencari keadilan. Pengadilan Tata Usaha Negara Serang terletak di Jalan Syech Nawawi Al Bantani No. 3 KM. 5 Serang.

Visi Pengadilan Tata Usaha Negara Serang adalah Terwujudnya Pengadilan Tata Usaha Negara Serang yang Agung.

Misi Pengadilan Tata Usaha Negara Serang adalah

1. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem peradilan.
2. Mewujudkan pelayanan prima bagi masyarakat pencari keadilan.
3. Meningkatkan akses masyarakat terhadap keadilan.

Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut Pengadilan Tata Usaha Negara Serang melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyelesaian perkara.
2. Peningkatan Aksesibilitas putusan hakim.
3. Peningkatan Efektifitas pengelolaan penyelesaian perkara.
4. Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap peradilan (*access to justice*).
5. Meningkatkan kepatuhan terhadap putusan pengadilan.
6. Meningkatkan kualitas pengawasan.

#### A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Serang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Tingkat Instansi (SAKTI), ialah aplikasi yang digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN (Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara) untuk melakukan pengelolaan

keuangan dengan mengintegrasikan seluruh aplikasi satuan kerja yang mengakomodasi perencanaan, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban anggaran menggunakan konsep single database yang dilakukan secara sistem elektronik.

Sistem SAKTI mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada Satuan Kerja dimulai dari proses Penganggaran. Pelaksanaan sampai dengan Pelaporan. Masing – masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul aplikasi sebagai berikut:

1. Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran.
2. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran.
3. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

### A.3. Basis Akuntansi

Pengadilan Tata Usaha Negara Serang menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat

sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang merupakan entitas pelaporan dari Pengadilan Tata Usaha Negara Serang. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Serang adalah sebagai berikut:

### (1.) Pendapatan LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### (2.) Pendapatan LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto. yaitu dengan membukukan penerimaan bruto. dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(3.) Belanja**

---

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran. pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **(4.) Beban**

---

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas. yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### **(5.) Aset**

---

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar. Aset Tetap. Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

#### **a. Aset Lancar**

---

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan. dipakai. atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas)

bulan sejak tanggal pelaporan.

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

#### Penggolongan Kualitas Piutang

| Kualitas Piutang | Uraian  | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar           | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo  | 0.5%       |
| Kurang Lancar    | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan  | 10%        |
| Diragukan        | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan  | 50%        |
| Macet            | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan</li> <li>2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN</li> </ol> | 100%       |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

- harga pembelian terakhir. apabila diperoleh dengan pembelian;
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (*satu juta rupiah*);
  - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (*dua puluh lima juta rupiah*);
  - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas. diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah. jalan/irigasi/jaringan. dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah. Gedung dan Bangunan. serta Jalan. Jaringan. dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2021. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di

lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara. Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2020 dan 2021. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survey lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek selain Tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang semakin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  1. Tanah
  2. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  3. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

**Tabel Masa Manfaat**

| Kelompok Aset Tetap                    | Masa Manfaat     |
|--|------------------|
| Peralatan dan Mesin                    | 2 s.d. 20 tahun  |
| Gedung dan Bangunan                    | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Irigasi dan Jaringan            | 5 s.d. 40 tahun  |
| Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern) | 4 tahun          |

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Anggaran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan aset yang dibatasi penggunaannya, KM.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tetap Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap Tak Berwujud*

| Kelompok Aset Tak Berwujud   | Masa Manfaat (tahun) |
|--|----------------------|
| Software Komputer  | 4                    |
| Franchise  | 5                    |
| Lisensi. Hak Paten Sederhana. Merk. Desain Industri. Rahasia Dagang. Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10                   |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran. Paten Biasa. Perlindungan Varietas. Tanaman Semusim                     | 20                   |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan. Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan                                    | 25                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II. Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan. Hak Ekonomi Produser Fonogram           | 50                   |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I.   | 70                   |

- Aset lain-lain berupa asset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## (6.) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga. Belanja yang Masih Harus Dibayar. Pendapatan Diterima di Muka. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang. dan Utang Jangka

Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## **(7.) Ekuitas**

---

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. Penjelasan atas Pos-pos Realisasi Anggaran

### B.1. Pendapatan

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp2.361.900.-*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.361.900.- atau mencapai 121 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.956.000.- Pendapatan Pengadilan Tata Usaha Negara Serang dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berupa Sewa Kantin.

#### Rincian Estimasi dan Realisasi PNBPN

| No.              | Uraian  | 2024     |           |              |
|------------------|---|----------|-----------|--------------|
|                  |   | Anggaran | Realisasi | % Real Angg. |
| 1.               | Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya                | 0        | 0         | 0            |
| 2.               | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu | 0        | 0         | 0            |
| 3.               | Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji.                 | 0        | 0         | 0            |
| 4.               | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                 | 0        | 2.361.900 | 100          |
| 5.               | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin               | 0        | 0         | 0            |
| Total Pendapatan |   | 0        | 2.361.900 | 100          |

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan TA 2023

| No.              | Uraian  | TA 2024   | TA 2023   | Naik (Turun)<br>% |
|------------------|---|-----------|-----------|-------------------|
| 1.               | Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya                | 0         | 0         | 0                 |
| 2.               | Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang lalu | 0         | 0         | 0                 |
| 3.               | Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji.                 | 0         | 0         | 0                 |
| 4.               | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan                 | 2.361.900 | 0         | 100               |
| 5.               | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin               | 0         | 1.075.000 | (100)             |
| Total Pendapatan |   | 2.361.900 | 1.075.000 | 119.7             |

### B.2. Belanja

*Realisasi Belanja  
Negara :*

Realisasi Belanja Negara Pengadilan Tata Usaha Negara Serang per 31 Desember

Rp9.961.217.200

2024 adalah sebesar Rp9.961.217.200 atau mencapai 98,49 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp10.113.660.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember TA 2024 adalah sebagai berikut ini:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2024*

| Uraian                     | 2024                  |                      |           |
|----------------------------|-----------------------|----------------------|-----------|
|                            | Pagu                  | Realisasi            | %         |
| Belanja Pegawai            | 7.844.735.000         | 7.737.285.850        | 98        |
| Belanja Barang             | 2.031.688.000         | 2.037.451.350        | 97        |
| Belanja Modal              | 187.237.000           | 186.480.000          | 99        |
| <b>Total Belanja Bruto</b> | <b>10.113.660.000</b> | <b>9.966.258.633</b> | <b>98</b> |
| Pengembalian Belanja       | 0                     | 5.040.000            | (100)     |
| <b>Total Belanja Netto</b> | <b>10.113.660.000</b> | <b>9.961.217.200</b> | <b>98</b> |

Dibandingkan dengan TA 2023. Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 21.67 persen. Hal ini disebabkan antara lain terdapat penambahan Pegawai pada PTUN Serang sehingga berdampak pada peningkatan Belanja Pegawai Anggaran 2024.

*Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023*

| Uraian               | 31 Des TA 2024       | 31 Des TA 2023       | Naik (Turun) |
|----------------------|----------------------|----------------------|--------------|
|                      |                      |                      | %            |
| Belanja Pegawai      | 7.737.285.850        | 5.938.149.897        | 30.30        |
| Belanja Barang       | 2.037.451.350        | 1.970.409.618        | 3.40         |
| Belanja Modal        | 186.480.000          | 278.748.000          | (33.10)      |
| <b>Total Belanja</b> | <b>9.961.217.200</b> | <b>8.187.307.515</b> | <b>21.67</b> |

## B.2.1. Belanja Pegawai

*Realisasi Belanja  
Pegawai :  
Rp7.737.285.850*

Realisasi Belanja Pegawai Pengadilan Tata Usaha Negara Serang per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.737.285.850 dan Rp5.938.149.897. Belanja pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai per 31 Desember TA 2024 mengalami peningkatan sebesar 30,30 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan

terdapat penambahan jumlah pegawai pada Satker PTUN Serang.

*Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023*

| Uraian                         | TA 2024              | TA 2023              | Naik (Turun) % |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|----------------|
| Belanja Gaji dan Tunjangan PNS | 7.737.287.283        | 5.938.149.897        | 30,30          |
| <b>Total Belanja Brutto</b>    | <b>7.737.287.283</b> | <b>5.938.149.897</b> | <b>30,30</b>   |
| Pengembalian Belanja           | 1.433                | 0                    | 100            |
| <b>Total Belanja Netto</b>     | <b>7.737.285.850</b> | <b>5.938.149.897</b> | <b>30,30</b>   |

## B.2.2. Belanja Barang

*Realisasi Belanja  
Barang :  
Rp2.037.451.350*

Realisasi Belanja Barang Pengadilan Tata Usaha Negara Serang per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.037.451.350 dan Rp1.970.409.618. Realisasi Belanja Barang per 31 Desember Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan sebesar 3.40 persen dari Realisasi Belanja Barang per TA 2023.

*Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023*

| Uraian                         | Realisasi TA 2024    | Realisasi TA 2023    | Naik (Turun) |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Belanja Barang Operasional     | 912.400.809          | 936.212.236          | (2,54)       |
| Belanja Barang Non Operasional | 680.000              | 96.066.000           | (99,29)      |
| Belanja Barang Persediaan      | 60.861.300           | 65.816.200           | (7,53)       |
| Belanja Jasa                   | 264.753.162          | 222.510.460          | 18,98        |
| Belanja Pemeliharaan           | 686.081.172          | 533.957.800          | 28,49        |
| Belanja Perjalanan Dinas       | 117.714.907          | 115.846.922          | 1,61         |
| <b>Total Belanja Brutto</b>    | <b>2.042.491.350</b> | <b>1.970.409.618</b> | <b>3,66</b>  |
| Pengembalian Belanja           | 5.040.000            | 0                    | 100          |
| <b>Total Belanja Netto</b>     | <b>2.037.451.350</b> | <b>1.970.409.618</b> | <b>3,40</b>  |

## B.2.3. Belanja Modal

*Realisasi Belanja  
Modal :  
Rp186.480.000*

Realisasi Belanja Modal Pengadilan Tata Usaha Negara Serang per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp186.480.000 dan Rp278.748.000. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan asset tetap dan asset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember Tahun Anggaran 2024 mengalami

penurunan dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan karena pagu Belanja Modal yang diperoleh tidak sebanyak pagu belanja modal TAYL.

**Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023**

| Uraian   | TA 2024     | TA 2023     | Naik (Turun) % |
|--|-------------|-------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan & Mesin                    | 186.480.000 | 278.748.000 | (33,10)        |
| Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan | 0           | 0           | 0              |
| Total Belanja Brutto                               | 186.480.000 | 278.748.000 | (33,10)        |
| Pengembalian Belanja                               | 0           | 0           | 0              |
| Total Belanja Netto                                | 186.480.000 | 278.748.000 | (33,10)        |

### B.2.3.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

*Belanja Peralatan dan Mesin:  
Rp24.990.000*

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember TA 2024 adalah sebesar Rp24.990.000 mengalami kenaikan dibandingkan dengan realisasi TA 2023.

**Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
TA 2024 dan 2023**

| Uraian                        | Realisasi TA 2024 | Realisasi TA 2023 | Naik (Turun)% |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|---------------|
| PC Unit                       | 43.500.000        | 0                 | 100           |
| Laptop                        | 72.840.000        | 0                 | 100           |
| Printer                       | 14.100.000        | 5.000.000         | 180           |
| Kendaraan Roda 2              | 24.990.000        | 0                 | 100           |
| Proyektor                     | 23.200.000        | 0                 | 100           |
| Paper Shredder                | 8.600.000         | 0                 | 100           |
| Meubelair                     | 0                 | 199.125.000       | (100)         |
| CCTV                          | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Alat sidik jari               | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Televisi                      | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Stabilisator                  | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Gordyn / Krey                 | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Lori dorong                   | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Alat pemotong kertas          | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Vacum Cleaner                 | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Mesin Poles Granit            | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Mesin Antrian Sidang          | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Perangkat Ruang Sidang Online | 0                 | 0                 | 0.00          |
| Access Door                   | 0                 | 0                 | 0.00          |
| UPS                           | 0                 | 0                 | 0.00          |

|                                |             |             |      |
|--------------------------------|-------------|-------------|------|
| AC Split                       | 0           | 44.737.000  | 0.00 |
| Instalasi Genset               |             |             |      |
| Sarana & Prasarana Disabilitas | 0           | 0           | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor           | 186.480.000 | 248.862.000 | 399  |
| Pengembalian                   | 0           | 0           | 0    |
| Jumlah Belanja                 | 186.480.000 | 248.862.000 | 399  |

## C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

### C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di Bendahara  
Pengeluaran:  
Rp0*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di bendahara pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan dibawah tanggungjawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari Uang Persediaan yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke kas negara per tanggal neraca.

#### Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember 2023

| Uraian                           | TA 2024  | TA 2023  |
|----------------------------------|----------|----------|
| Uang Tunai di Brankas            | 0        | 0        |
| Uang di Bank                     | 0        | 0        |
| Kuitansi yang belum di SPM GUKan | 0        | 0        |
| Selisih Pembulatan               | 0        | 0        |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>0</b> | <b>0</b> |

### C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di Bendahara  
Penerimaan: Rp0*

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember TA 2023 dan per 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember 2023

| Uraian                           | TA 2024  | TA 2023  |
|----------------------------------|----------|----------|
| Uang Tunai di Brankas            | 0        | 0        |
| Kuitansi yang belum di SPM GUKan | 0        | 0        |
| Selisih Pembulatan               | 0        | 0        |
| <b>Jumlah</b>                    | <b>0</b> | <b>0</b> |

### C.3. Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)

*Belanja Dibayar  
Dimuka: Rp  
12.600.000*

Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp12.600.000 dan Rp6.250.000. Belanja Dibayar Dimuka merupakan piutang yang timbul akibat oleh PTUN Serang telah melakukan pembayaran lebih dahulu. namun barang/jasa dari pihak lain tersebut sampai pada akhir periode pelaporan belum diterima/dinikmati oleh PTUN Serang secara keseluruhan.

Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023

| Uraian                 | TA 2024           | TA 2023          |
|------------------------|-------------------|------------------|
| Belanja Dibayar Dimuka | 12.600.000        | 6.250.000        |
| <b>Total</b>           | <b>12.600.000</b> | <b>6.250.000</b> |

### C.4. Persediaan

*Persediaan:  
Rp15.814.850*

Persediaan per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp15.814.850 dan Rp19.931.000. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual. dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023

| Uraian                   | TA 2024           | TA 2023           |
|--------------------------|-------------------|-------------------|
| Barang Konsumsi          | 14.310.850        | 16.934.400        |
| Bahan Untuk Pemeliharaan | 1.504.000         | 2.996.600         |
| <b>Total</b>             | <b>15.814.850</b> | <b>19.931.000</b> |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Sesuai dengan berita acara stock opname terlampir.

## C.5. Tanah

*Tanah:*  
**Rp16.028.397.000**

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Serang per 31 Desember TA 2024 dan per 31 Desember TA 2023 masing-masing adalah sebesar Rp16.028.397.000 dan Rp16.028.397.000 Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023</b> | <b>16.028.397.000</b> |
| Mutasi Tambah                                     | 0                     |
| Pembelian   | 0                     |
| Selisih Revaluasi Aset                            | 0                     |
| Transfer/Reklasifikasi Masuk                      | 0                     |
| Mutasi Kurang                                     | 0                     |
| Penghapusan                                       | 0                     |
| Transfer/Reklasifikasi Keluar                     | 0                     |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>                 | <b>16.028.397.000</b> |

Rincian Saldo tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

| No.           | Luas (m <sup>2</sup> ) | Lokasi                                      | Jumlah                |
|---------------|------------------------|---|-----------------------|
| 1.            | 4.242                  | Jl. Syech Nawawi Al Bantani No. 3<br>Serang | 16.028.397.000        |
| <b>Jumlah</b> |                        |   | <b>16.028.397.000</b> |

## C.6. Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan  
Mesin:*  
**Rp4.675.216.083**

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah Rp4.675.216.083 dan Rp4.468.786.763. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|  |                      |
|--|----------------------|
| <b>Saldo per 31 Desember 2023</b>                | <b>4.468.786.763</b> |
| Mutasi Tambah                                    | 206.429.320          |
| Hibah  | 0                    |
| Pembelian  | 0                    |
| Mutasi Kurang                                    | 0                    |
| Reklasifikasi Keluar                             | 0                    |
| <b>Saldo per 31 Desember 2024</b>                | <b>4.675.216.083</b> |
| <b>Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024</b> | <b>4.155.998.879</b> |

Nilai Buku per 31 Desember 2024

519.217.204

### C.7. Peralatan dan Mesin Belum Diregister

*Peralatan dan  
Mesin Belum  
Diregister Rp.0*

Saldo asset tetap berupa Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

### C.8. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan  
Bangunan Rp  
7.867.879.000*

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp7.867.879.000 dan Rp7.867.879.000. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

|   |               |
|---|---------------|
| Saldo per 31 Desember 2023                | 7.867.879.000 |
| Mutasi Tambah                             | 0             |
| Revaluasi Aset                            | 0             |
| Koreksi Pencatatan                        | 0             |
| Mutasi Kurang                             | 0             |
| Revaluasi Aset                            | 0             |
| Koreksi Pencatatan                        | 0             |
| Reklasifikasi Keluar                      | 0             |
| Hibah                                     | 0             |
| Penambahan Nilai                          | 0             |
| Saldo per 31 Desember 2024                | 7.867.879.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024 | 1.231.864.899 |
| Nilai Buku 31 Desember 2024               | 6.636.014.101 |

Rincian asset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.9. Jalan. Irigasi dan Bangunan

*Jalan. irigasi dan  
Bangunan: Rp0*

Saldo Jalan. Irigasi. dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Mutasi nilai Jalan. Irigasi. dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

|   |   |
|---|---|
| Saldo per 31 Desember 2023                | 0 |
| Mutasi Tambah                             | 0 |
| Mutasi Kurang                             | 0 |
| Reklasifikasi keluar                      | 0 |
| Saldo per 31 Desember 2024                | 0 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024 | 0 |
| Nilai Buku 31 Desember 2024               | 0 |

Rincian asset Jalan, Irigasi, dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

### C.10. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap  
Lainnya:  
Rp475.000*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai perolehan Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp475.000 dan Rp475.000.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

|   |         |
|---|---------|
| Saldo per 31 Desember 2023                | 475.000 |
| Mutasi Tambah                             | 0       |
| Mutasi Kurang                             | 0       |
| Saldo per 31 Desember 2024                | 475.000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024 | 0       |
| Nilai Buku 31 Desember 2024               | 475.000 |

### C.11. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi  
Penyusutan Aset  
tetap : Rp.  
(5.387.863.778)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah masing-masing (Rp5.387.863.778) dan (Rp4.995.080.772).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat asset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

| Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap |                     |                 |                      |               |
|---|---------------------|-----------------|----------------------|---------------|
| No.                                     | Uraian              | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku    |
| 1                                       | Peralatan dan Mesin | 4.675.216.083   | (4.155.998.879)      | 519.217.204   |
| 2                                       | Gedung dan Bangunan | 7.867.879.000   | (1.231.864.899)      | 6.636.014.101 |
| Jumlah                                  |                     | 12.543.095.083  | (5.387.863.778)      | 7.155.231.305 |

### C.12. Aset Lainnya

*Aset Lainnya:  
Rp99.004.550*

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp99.004.550 dan Rp99.004.550.

Aset Lainnya merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki berupa aset tidak berwujud fisik dan aset tetap yang tidak dipergunakan dalam operasi pemerintahan. Aset Lainnya pada Pengadilan Tata Usaha Negara Serang berupa Software Komputer dan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan.

|   |            |
|---|------------|
| Saldo per 31 Desember 2023                | 99.004.550 |
| Mutasi Tambah                             | 0          |
| Mutasi Kurang                             | 0          |
| Reklasifikasi Keluar                      | 0          |
| Saldo per 31 Desember 2024                | 99.004.550 |
| Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024 | 0          |
| Nilai Buku 31 Desember 2024               | 99.004.550 |

### C.13. Utang Kepada Pihak Ketiga

*Utang kepada  
pihak ketiga:*

Nilai utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023

*Rp35.470.382* masing-masing sebesar Rp35.470.382 dan Rp55.891. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

### C.14. Uang Muka dari KPPN

*Uang Muka dari KPPN: Rp0* Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

### C.15. Pendapatan Diterima Dimuka

*Pendapatan Diterima Dimuka: Rp2.907.933* Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp2.907.933 dan Rp9.333.333.

### C.16. Ekuitas

*Ekuitas: Rp 23.273.144.390* Ekuitas per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp23.273.144.390 dan Rp23.486.253.317. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

### D.1. Pendapatan Penerimaan Negara bukan Pajak

*Pendapatan PNPB Rp8.787.300* Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp8.787.300 dan Rp8.978.000. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2024 dan 2023

| Uraian  | Th 2024          | Th 2023          | %        |
|---|------------------|------------------|----------|
| Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN lainnya                | 0                | 0                | 0        |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan                  | 8.787.300        | 8.978.000        | 0        |
| Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu | 0                | 0                | 0        |
| Penerimaan Kembali Persekot/Uang Muka Gaji                  | 0                | 0                | 0        |
| <b>Total Pendapatan</b>                                     | <b>8.787.300</b> | <b>8.978.000</b> | <b>0</b> |

Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan merupakan pendapatan dari sewa ATM dan sewa Kantin pada Pengadilan Tata Usaha Negara Serang.

## D.2. Beban Pegawai

*Beban Pegawai:*  
Rp7.772.633.850

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7.772.633.850 dan Rp5.938.149.897. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023

| Akun                                   | TA 2024              | TA 2023              | Naik (Turun) % |
|--|----------------------|----------------------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS                   | 2.527.311.930        | 1.703.228.360        | 48,38          |
| Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS | (1.433)              | (191)                | 650,26         |
| Beban Pembulatan Gaji PNS              | 33.167               | 22.675               | 46,27          |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS            | 146.652.338          | 108.158.430          | 35,59          |
| Beban Tunj. Anak PNS                   | 48.239.796           | 35.776.770           | 34,84          |
| Beban Tunj. Struktural PNS             | 40.320.000           | 40.860.000           | (1,32)         |
| Beban Tunj. Fungsional PNS             | 3.950.810.000        | 3.293.110.000        | 19,97          |
| Beban Tunj. PPh PNS                    | 517.079.692          | 397.681.933          | 30,02          |
| Beban Tunj. Beras PNS                  | 120.072.360          | 88.786.920           | 35,24          |
| Beban Uang Makan PNS                   | 381.371.000          | 262.480.000          | 45,30          |
| Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS  | 0                    | (740.000)            | (100,00)       |
| Beban Tunjangan Umum PNS               | 40.745.000           | 8.785.000            | 363,80         |
| <b>JUMLAH</b>                          | <b>7.772.633.850</b> | <b>5.938.149.897</b> | <b>30,89</b>   |

### D.3. Beban Persediaan

*Beban Persediaan  
: Rp53.108.050*

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp53.108.050 dan Rp48.062.065. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023

| Uraian                        | TA 2024           | TA 2023           | Naik (Turun) % |
|-------------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| Beban Persediaan Konsumsi     | 53.108.050        | 48.062.065        | 10,49          |
| <b>Total Beban Persediaan</b> | <b>53.108.050</b> | <b>48.062.065</b> | <b>10,49</b>   |

### D.4. Beban Barang dan Jasa

*Beban Barang dan  
Jasa :  
Rp1.166.510.462*

Jumlah Beban Jasa per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.166.510.462 dan Rp1.239.927.444. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan asset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penurunan kebutuhan beban Peralatan dan Mesin ekstrakomptabel serta Beban Gedung Bangunan Ekstrakomptabel. Rincian Beban Jasa untuk TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023

| Uraian   | TA 2024     | TA 2023     | Naik (Turun) % |
|--|-------------|-------------|----------------|
| Beban Keperluan Perkantoran                            | 854.062.309 | 822.225.736 | 3,87           |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat                 | 4.952.000   | 5.493.000   | (9,85)         |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja                   | 52.848.000  | 88.164.000  | (40,06)        |
| Beban Barang Operasional Lainnya                       | 538.500     | 2.974.500   | (81,90)        |
| Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel            | 680.000     | 3.700.000   | (81,62)        |
| Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel            | 0           | 90.366.000  | (100,00)       |
| Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 0           | 0           | 0,00           |
| Beban Bahan  | 0           | 2.000.000   | (100,00)       |
| Beban Langganan Listrik                                | 0           | 0           | 0,00           |
| Beban Langganan Telepon                                | 726.292     | 743.679     | (2,34)         |
| Beban Sewa   | 256.543.361 | 221.160.529 | 16,00          |

|   |                    |                      |                |
|---|--------------------|----------------------|----------------|
| Beban Jasa Profesi                            | 0                  | 1.500.000            | (100,00)       |
| Beban Jasa Lainnya                            | 1.200.000          | 1.600.000            | (25,00)        |
| Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19      | 0                  | 0                    | 0.00           |
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | 0                  | 0                    | 0.00           |
| Pengembalian Beban Sewa                       | (5.040.000)        | 0                    | 0.00           |
| <b>Total Beban Barang dan Jasa</b>            | <b>875.274.608</b> | <b>1.239.927.444</b> | <b>(29.41)</b> |

## D.5. Beban Pemeliharaan

*Beban Pemeliharaan: Rp697.950.572*

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp697.950.572 dan Rp541.218.270. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Terdapat kenaikan beban pemeliharaan karena adanya peningkatan kebutuhan pada pemeliharaan gedung bangunan. Peralatan dan Mesin serta beban persediaan bahan untuk pemeliharaan. Rincian beban pemeliharaan untuk TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023

| Uraian   | TA 2024            | TA 2023            | Naik (Turun) % |
|--|--------------------|--------------------|----------------|
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan         | 355.289.400        | 259.900.000        | 36.70          |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya | 0                  | 0                  | 0              |
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin         | 330.791.772        | 274.057.800        | 20.70          |
| Beban Pemeliharaan Jaringan                    | 0                  | 0                  | 0              |
| Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan      | 11.869.400         | 7.260.470          | 63.48          |
| <b>Total Beban Pemeliharaan</b>                | <b>697.950.572</b> | <b>541.218.270</b> | <b>28.96</b>   |

## D.6. Beban Perjalanan Dinas

*Beban Perjalanan Dinas : Rp117.714.907*

Beban Perjalanan Dinas posisi 31 Desember TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp117.714.907 dan Rp115.846.922. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan untuk TA 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023

| Uraian                              | TA 2024            | TA 2023            | Naik (Turun) % |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------|
| Beban Perjalanan Biasa              | 117.408.407        | 115.124.922        | 1.98           |
| Beban Perjalanan Dinas dalam Kota   | 306.500            | 722.000            | (57.55)        |
| <b>Total Beban Perjalanan Dinas</b> | <b>117.714.907</b> | <b>115.846.922</b> | <b>1.61</b>    |

## D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

*Beban Penyusutan dan Amortisasi: Rp389.833.686*

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk per 31 Desember TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp389.833.686 dan Rp399.952.247. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember TA 2024 dan 2023

| Uraian  | TA 2024            | TA 2023            | Naik (Turun) % |
|---|--------------------|--------------------|----------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin  | 222.979.390        | 233.396.811        | (4.46)         |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan  | 166.854.296        | 166.555.436        | 0.18           |
| Beban Amortisasi Software   | 0                  | 0                  | 0              |
| Beban Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah | 0                  | 0                  | 0              |
| <b>Total Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>                                  | <b>389.833.686</b> | <b>399.952.247</b> | <b>(2.53)</b>  |

## D.8. Kegiatan Non Operasional

*Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional: Rp0*

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional per 31 Desember TA 2024 dan 2023

| Uraian  | TA 2024 | TA 2023   | Naik (Turun) % |
|---|---------|-----------|----------------|
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar         | 0       | (610.256) | (100)          |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya  | 0       | 0         | 0)             |
| Beban Kegiatan Non Operasioanl Lainnya            | 0       | 0         | 0              |
| Jumlah Surplus (defisit) Kegiatan Non Operasional | 0       | 0         | 0              |
| Surplus (defisit) Kegiatan Non Operasional        | 0       | (610.256) | (100)          |

## E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

### E.1. Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal :* Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah *Rp23.486.253.317* masing-masing sebesar Rp23.486.253.317 dan Rp23.449.861.728.

### E.2. Surplus (defisit) LO

*Surplus(defisit) LO :* Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp10.188.964.227) dan (Rp8.274.789.101). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional. surplus/defisit kegiatan non operasional. dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

*Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi:* Koreksi Nilai Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan per Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai asset tetap dan asset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

| Uraian                                       | TA 2024 | TA 2023 |
|--|---------|---------|
| Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi       | 0       | 0       |
| Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi     | 0       | 0       |
| Total Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | 0       | 0       |

## E.4. Transaksi Antar Entitas

*Transaksi Antar  
Entitas :  
Rp9.975.855.300*

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp9.975.855.300 dan Rp8.212.351.265. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL. antar KL. antar BUN maupun KL dengan BUN.

Rincian Transaksi Antar Entitas 31 Desember 2024 dan 2023

| Uraian                               | TA 2024              | TA 2023              |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Ditagihkan ke Entitas Lain           | 9.961.217.200        | 8.187.307.515        |
| Diterima dari Entitas Lain           | (2.361.900)          | (1.075.000)          |
| Transfer Masuk                       | 17.000.000           | 26.118.750           |
| <b>Total Transaksi Antar Entitas</b> | <b>9.975.855.300</b> | <b>8.212.351.265</b> |

## E.5. Ekuitas Akhir

*Ekuitas Akhir :  
Rp23.273.144.390*

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp23.273.144.390 dan Rp23.486.253.317.

## F. Pengungkapan Penting Lainnya

### F.1. Kejadian-kejadian Penting setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca yang layak untuk dijadikan catatan dalam laporan keuangan ini.

### F.2. Pengungkapan Lain-lain

#### F.2.1. Temuan dan Tindak lanjut Temuan BPK

Tidak terdapat temuan BPK pada laporan periode Semester II Tahun Anggaran 2024.

#### F.2.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual

Informasi pendapatan dan belanja secara akrual pada Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 terdapat pada lampiran Laporan ini.

### F.2.3. Rekening Pemerintah

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Pengadilan Tata Usaha Negara Serang adalah:

1. BRI Cab. Serang A/C 653246893131000 a.n. BPG 020 PTUN SRG 689313 yang digunakan sebagai Penampung DIPA BUA dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0.
2. Bank BRI Cabang Serang A/C 651556902021000 a.n. BPG 020 PTUN SRG 690202 yang digunakan sebagai Penampung DIPA BADILMILTUN dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp0.
3. Bank BRI Cabang Serang A/C 0084-01-002657-30-4 a.n. RPL 020 PTUN SERANG UNTUK BIAYA PERKARA yang digunakan sebagai Penampung Biaya Perkara/Titipan Pihak ke-3 dengan saldo akhir per tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp11.413.520.

### F.2.4. Revisi DIPA

Pada periode Laporan Keuangan Semester II Tahun 2024 terdapat Revisi DIPA sebagai berikut:

| No | Revisi DIPA  | Tanggal Revisi | Uraian   |
|----|--------------|----------------|--|
| 1  | Revisi ke 01 | 25-01-2024     | Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV .A (Blokir)   |
| 2  | Revisi ke 02 | 12-02-2024     | Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA  |
| 3  | Revisi ke 03 | 02-04-2024     | Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA  |
| 4  | Revisi ke 04 | 29-05-2024     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pergeseran Anggaran Antarjenis Belanja</li> <li>• Pergeseran Anggaran Antar-KRO dan/atau Antar-Kegiatan</li> <li>• Pergeseran Anggaran Antar-Satker</li> </ul>              |
| 5  | Revisi ke 05 | 31-07-2024     | Pencantuman/Penghapusan/Perubahan Catatan Halaman IV .A (Blokir)   |
| 6  | Revisi ke 06 | 15-10-2024     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelesaian Pagu Minus Belanja Pegawai Operasional</li> <li>• Pergeseran Anggaran Antar-KRO dan/atau Antar-Kegiatan</li> <li>• Pergeseran Anggaran Antar-Satker</li> </ul> |
| 7  | Revisi ke 07 | 03-12-2024     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelesaian Pagu Minus Belanja Pegawai Operasional</li> <li>• Pergeseran Anggaran Antarjenis Belanja</li> <li>• Pergeseran Anggaran Antar-Satker</li> </ul>                |
| 8  | Revisi ke 08 | 09-12-2024     | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemutakhiran Data POK</li> </ul>  |

## F.2.5. Ralat SPM, SSBP, dan SSPB

Pada Periode Laporan Keuangan Semester II TA 2024 terdapat ralat SPM sebagai berikut:

| No | Nomor SPM          | Tanggal SPM | Nominal (Rp) | Uraian   |
|----|--------------------|-------------|--------------|--|
| 1  | 00094A/689313/2024 | 27-06-2024  | 270.080      | Penggantian uang persediaan untuk keperluan belanja barang (terdapat kesalahan akun) |

## F.2.6. Catatan Penting Lainnya

Tidak ada catatan penting lainnya yang dapat dijabarkan pada laporan keuangan Semester II Tahun 2024 ini.

# *LAPORAN PENDUKUNG*

*A. RINCIAN NILAI PEROLEHAN,  
AKUMULASI PENYUSUTAN, DAN  
NILAI BUKU ASET TETAP*

**Pengadilan Tata Usaha Negara Serang**  
**Rincian Nilai Perolehan. Akumulasi Penyusutan. dan Nilai Buku Aset Tetap**  
**untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024**

| KODE          | URAIAN                        | KUANTITAS     | NILAI                  | AKUMULASI PENYUSUTAN   | NILAI BUKU            |
|---------------|-------------------------------|---------------|------------------------|------------------------|-----------------------|
| <b>131111</b> | <b>Tanah</b>                  | <b>4.242.</b> | <b>16.028.397.000.</b> | <b>0.</b>              | <b>16.028.397.000</b> |
| 20101         | TANAH PERSIL                  | 4.242.        | 16.028.397.000.        | 0.                     | 16.028.397.000        |
| <b>132111</b> | <b>Peralatan dan Mesin</b>    | <b>624.</b>   | <b>4.468.786.763.</b>  | <b>(4.033.608.165)</b> | <b>435.178.598.</b>   |
| 30103         | ALAT BANTU                    | 1.            | 115.000.000.           | (115.000.000)          | 0                     |
| 30201         | ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR  | 6.            | 881.052.441.           | (881.052.441)          | 0                     |
| 30303         | ALAT UKUR                     | 1.            | 1.980.000.             | (1.980.000)            | 0                     |
| 30501         | ALAT KANTOR                   | 146.          | 911.349.308.           | (785.010.153)          | 126.339.155           |
| 30502         | ALAT RUMAH TANGGA             | 314.          | 1.186.935.877.         | (1.055.407.002)        | 131.528.875           |
| 30601         | ALAT STUDIO                   | 37.           | 151.754.051.           | (121.064.851)          | 30.689.200            |
| 30602         | ALAT KOMUNIKASI               | 18.           | 69.953.803.            | (69.953.803)           | 0                     |
| 30603         | PERALATAN PEMANCAR            | 2.            | 44.737.000.            | (4.473.700)            | 40.263.300            |
| 30701         | ALAT KEDOKTERAN               | 1.            | 2.341.750.             | (1.170.875)            | 1.170.875             |
| 30801         | UNIT ALAT LABORATORIUM        | 0.            | 797.490.398.           | (710.627.900)          | 86.862.498            |
| 30904         | ALAT KHUSUS KEPOLISIAN        | 0.            | 303.820.385.           | (287.020.385)          | 16.800.000            |
| 31001         | KOMPUTER UNIT                 | 68.           | 2.371.750.             | (847.055)              | 1.524.695             |
| 31002         | PERALATAN KOMPUTER            | 29.           | 115.000.000.           | (115.000.000)          | 6.719.441.249         |
| 31801         | RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT | 1.            | 881.052.441.           | (881.052.441)          | 6.719.441.249         |
| <b>133111</b> | <b>Gedung dan Bangunan</b>    | <b>4.</b>     | <b>7.867.879.000</b>   | <b>(1.148.437.751)</b> | <b>475.000</b>        |
| 40101         | BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA  | 4.            | 7.867.879.000          | (1.148.437.751)        | 190.000               |
| <b>135121</b> | <b>Aset Tetap Lainnya</b>     | <b>3.</b>     | <b>475.000</b>         | <b>0.</b>              | <b>285.000</b>        |
| 60101         | BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK   | 2.            | 190.000.               | 0.                     | 435.178.598           |
| 60202         | ALAT BERCORAK KEBUDAYAAN      | 1.            | 285.000                | 0.                     | 0                     |
| <b>JUMLAH</b> |                               | <b>4.873.</b> | <b>28.365.537.763.</b> | <b>(5.182.045.916)</b> | <b>23.183.491.847</b> |

## *B. INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL*

**PENGADILAN TATA USAHA NEGARA SERANG**  
**Rincian Pendapatan Dan Belanja Secara Akrual**  
**untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2024**

| NO | URAIAN   | PERIODE JURNAL | NOMINAL (RP) | KETERANGAN  |
|----|--|----------------|--------------|---|
| 1  | Tagihan telepon Des 2023                               | JAN 2024       | 55.891       | Jurnal Balik Belanja barang yang masih harus dibayar                  |
| 2  | Pendapatan diterima di muka (Sewa ATM-BRI)             | JAN 2024       | 9.333.333    | Jurnal Balik Pendapatan Sewa Diterima di Muka                         |
| 3  | Sewa Hosting   | JAN 2024       | 6.250.000    | Jurnal Balik Belanja barang yang dibayar di muka (prepaid)            |
| 4  | Pendapatan Sewa ATM                                    | DES 2024       | 1.333.333    | Jurnal Penyesuaian Pendapatan diterima di muka                        |
| 5  | Pendapatan Sewa Kantin                                 | DES 2024       | 1.574.600    | Jurnal Penyesuaian Pendapatan diterima di muka                        |
| 6  | Sewa Hosting   | DES 2024       | 12.600.000   | Jurnal Penyesuaian Belanja Dibayar dimuka                             |
| 7  | Beban Uang Makan Pegawai Rek BSI Des 2024              | DES 2024       | 5.721.000    | Jurnal Penyesuaian Belanja Pegawai masih Harus dibayar                |
| 8  | Beban Uang Makan Pegawai Rek BRI Des 2024              | DES 2024       | 29.627.000   | Jurnal Penyesuaian Belanja Pegawai masih Harus dibayar                |
| 9  | Tagihan telepon Nov - Des 2024                         | DES 2024       | 122.382      | Jurnal Penyesuaian Belanja Barang masih Harus dibayar                 |
| 10 | Koreksi SPM pembayaran google workspace (email kantor) | DES 2024       | 270.080      | Jurnal Koreksi SPM Dari Belanja Keperluan Perkantoran ke Belanja Sewa |